



Pengembangan Media Pembelajaran EMI-PPKN Berbasis Digital Tematik Kelas V Sekolah Dasar

Mega Santi¹, Rury Rizhardi², Noviati³

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

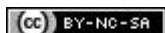
[✉megasanti27@gmail.com](mailto:megasanti27@gmail.com)

Abstract: *The development of thematic digital-based EMI-PPKN learning media for class V elementary schools, has the aim of knowing the development of valid and practical EMI-PPKN products. The type of research used by researchers in developing EMI-PPKN is R&D (Research and Development), development using the ADDIE model consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The subjects of this research were students in classes V.A and V.B at state elementary school 95 Palembang with a total of 35 students. The data collection techniques used in the research are observation, interviews, questionnaires, based on the results of research by validator experts from three fields, namely media, materials and language, where in this development there are 3 validators covering these 3 fields, so that the percentage of validators from the three experts is 90.83 % categorized as "Very Valid". Then the practicality test of the teacher's response obtained a percentage result of 86.66% categorized as "Very practical", then the one to one (Individual) trial obtained a percentage of 93.88% categorized as "Very practical", then the final trial, namely the small group, received a score percentage of 91.88% in the "Very practical" category.*

Keywords: *Learning Media Development, EMI-PPKN, Digital*

Abstrak: Pengembangan media pembelajaran EMI-PPKN berbasis digital tematik kelas V sekolah dasar, memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengembangan produk EMI-PPKN yang valid dan praktis. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam pengembangan EMI-PPKN ini adalah R&D (*Research and Development*), pengembangan menggunakan model ADDIE terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V.A dan V.B sekolah dasar negeri 95 Palembang dengan jumlah total siswa 35 Siswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, angket, berdasarkan hasil penelitian ahli validator dari ketiga bidang yaitu media, materi dan Bahasa dimana validator dalam pengembangan ini ada 3 validator yang mencakup 3 bidang tersebut, sehingga persentase validator dari ketiga ahli sebesar 90.83% dikategorikan “Sangat Valid”. Kemudian uji kepraktisan respon guru memperoleh hasil persentase sebesar 86.66% dikategorikan “Sangat praktis”, selanjutnya uji coba *one to one* (Perorangan) memperoleh persentase sebesar 93.88% dikategorikan “Sangat praktis”, selanjutnya uji coba terakhir yaitu *small group* (Kelompok kecil) memperoleh nilai persentase sebesar 91.88% dengan kategori “Sangat praktis”.

Kata Kunci: Pengembangan Media pembelajaran, EMI-PPKN, Digital



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia, karena perkembangan teknologi ini berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Apalagi dunia saat ini tengah memasuki era *revolusi industry 4.0* dan peradapan *society 5.0*, yang artinya era serba menggerakkan jari jemari atau era digital. Di era digital atau *revolusi industry* dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk terbiasa dan membiasakan diri berinovasi, berimprovisasi, serta berkreasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Hal tersebut diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 14/Tahun 2005 menyatakan bahwa setiap guru dan dosen harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pengembangan media pembelajaran.

Menurut (Fatira Marlya et al., 2021) Media Pembelajaran digital ialah adanya perkembangan yang awalnya secara manual sehingga terjadi pembaharuan media dengan kecanggihan teknologi. Pembelajaran digital merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* maupun *offline* dengan menggunakan alat bantu seperti, komputer, laptop, *handphone*, koneksi internet, serta alat-alat lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran digital. Pemilihan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa apalagi pada Pendidikan sekolah dasar yang sangat memerlukan alat bantu dalam memahami materi pelajaran.

Pendidikan disekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting karena pada tingkat inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar untuk tahap selanjutnya. Siswa sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan, untuk itu agar tahap perkembangan belajar siswa dapat berjalan dengan optimal, maka diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas. Menurut Nugraha dalam (Khodijah, 2022) Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia, dimana pada jenjang pendidikan dasar inilah perkembangan berpikir anak lebih cepat mengingat dan memahami suatu materi karena kemampuan utama usia pendidikan dasar adalah berpikir secara logis dan periode berpikir konkret. Pernyataan tersebut diperkuat dengan Menurut pendapat (Mohamad, 2016) bahwa kemampuan berpikir anak usia sekolah dasar (6/7 – 11/12 tahun) berada pada periode perkembangan berpikir konkret anak hanya mampu berpikir dengan logika untuk memecahkan

persoalan-persoalan yang bersifat konkret atau yang nyata saja, yaitu dengan cara mengamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pemecahan persoalan-persoalan yang nyata.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 29 Desember 2023 wawancara bersama ibu Jessica salah satu guru di SD Negeri 95 Palembang pada kenyataannya pengembangan media pembelajaran khususnya dengan pemanfaatan penggunaan teknologi untuk pembuatan media berbasis digital masih terfokus pada pembuatan media interaktif hanya pada mata pelajaran IPA, dan matematika sedangkan untuk pembelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan) masih belum ada yang berbasis digital. Padahal mata pelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan) merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik sekolah dasar.

Pembelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan) di SD menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan. Mata Pelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan) berfungsi untuk menyiapkan generasi muda penerus bangsa dan negara. Penggunaan alat bantu dalam proses pembelajaran yang baik bisa meningkatkan kualitas siswa, penggunaan media yang dimaksud adalah berupa media visual ataupun media audio visual, yang mana media audio visual sendiri adalah jenis media yang mengandung unsur gambar dengan perpaduan rekaman video yang dipadukan sehingga sangat menarik untuk digu nakan siswa sekolah dasar. Salah satu media pembelajaran ini adalah buku bersuara contohnya buku ensiklopedia.

Berdasarkan observasi lanjutan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Januari 2024 bersama kepala sekolah SD Negeri 95 Palembang ibu Mardiyati, S.Pd., M.Pd. Bahwa penggunaan media digital sudah mulai dilakukan di Sekolah dengan ketentuan dan catatan hanya dipergunakan pada saat jam Pelajaran, diluar jam Pelajaran harus disimpan. Waktu bersamaan wawancara juga bersama ibu Nur Aniza selaku guru kelas V.B Di SD Negeri 95 Palembang, dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas teknologi yang cukup memadai mulai dari fasilitas komputer, ketersediaan WIFI dan proyektor. Tetapi dalam penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis digital masih terbatas. Media yang dipakai siswa adalah penggunaan buku paket tematik. Khususnya pada mata pelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) Materi hak, kewajiban dan tanggung jawab peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, mudah merasa bosan dan asyik bermain sendiri. Hal ini menyebabkan hasil belajar PPKN dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan data nilai dari guru wali kelas V.B, nilai rata-rata PPKN masih dibawah rata-rata.

Dari arsip dokumen nilai yang bersumber dari guru kelas V.B SDN 95 Palembang, mata pelajaran PPKN memiliki rata-rata 55,88 ditunjukkan dengan data dari 31 siswa hanya ada 14 siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Nilai KKM mata pelajaran PPKN yaitu dengan skor nilai 75, sedangkan sisanya ada 17 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Sehingga dibutuhkan penggunaan strategi maupun media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti memperoleh informasi bahwa Penggunaan media pembelajaran EMI-PPKN (Ensiklopedia Mini Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) Materi hak, kewajiban dan tanggung jawab berbasis digital belum pernah dilakukan atau belum ada pada kelas V karena kebanyakan materi dengan media pembelajaran berbasis digital masih berfokus pada materi Matematika seperti materi bangun ruang dan bangun datar, maupun materi pecahan berbentuk *ebook* dan mata Pelajaran IPA.

Fokus pada analisis kebutuhan penelitian pengembangan media pembelajaran EMI-PPKN berbasis digital yaitu belum adanya pengembangan media referensi ensiklopedia digital pada mata pelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan) khususnya materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab yang masih menggunakan media cetak buku tematik konvensional, sehingga perlunya pengembangan media pembelajaran EMI-PPKN (Ensiklopedia Mini Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) berbasis digital. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran EMI-PPKN Berbasis Digital Tematik Kelas V Sekolah Dasar”**. Penelitian dengan judul diatas dilakukan karena media EMI-PPKN sangat cocok dengan materi yang akan disampaikan yaitu materi hak, kewajiban dan tanggung jawab. EMI-PPKN (Ensiklopedia Mini Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyajikan tampilan buku yang interaktif dimana terdapat penjelasan dengan perpaduan gambar, audio maupun video sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan fokus pada pembelajaran karena tampilan materi menarik dan mudah dipahami secara jelas.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan *Research and Development* (RnD). Menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, wawancara dan Kuesioner (Angket). Menurut Sutrisno dalam (sugiyono, 2023, pp. 238–239) mengenai observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun. Menurut (sugiyono, 2023) wawancara dapat dilakukaan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*Face to face*) atau

tidak. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum, Jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket *Skala likert (Check list)* yang diberikan kepada siswa pada tahap uji coba praktisi, perorangan (*One-to-one*) dan Kelompok kecil (*Small group*). Angket berbentuk *check list (√)*, dimana guru dan peserta didik hanya memberi tanda *check list (√)* pada kolom yang sesuai, ini berfungsi untuk mengukur persepsi, sikap dan data seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Teknik Validasi *prototype* adalah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, secara rasional akan efektif atau tidak tehnik validasi dilakukan dengan menghadirkan beberapa ahli berpengalaman sesuai dengan produk yang dirancang (sugiyono, 2023). Teknik validasi *prototype* yang digunakan peneliti terdiri dari penggunaan kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya. Kuesioner akan dibagikan kepada orang-orang yang dianggap ahli dalam bidang komunikasi, dokumen, dan Bahasa.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan produk EMI-PPKN (Ensiklopedia Mini pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan) yang valid dan praktis. Menurut pendapat (sugiyono, 2023) data yang valid adalah data yang tidak berbeda. Analisis kevalidan didapatkan dari lembar validasi yang diisi oleh para ahli media, ahli materi maupun ahli bahasa. Sedangkan Menurut asryad dalam (Nur & Mattoliang, 2022, p. 143–144) Kepraktisan media diukur berdasarkan hasil penilaian guru dan siswa melalui angket respon guru dan respon siswa. Analisis kepraktisan yaitu menganalisis sejauh tingkat kepraktisan media EMI-PPKN yang diperoleh dari penilaian angket dengan kriteria :

Tabel 1 Kriteria Kepraktisan

Kategori	Skor penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Kurang setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Jayani et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 95 Palembang dengan menyajikan produk berupa media pembelajaran EMI-PPKN (Ensiklopedia Mini Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab di kelas V sekolah dasar. Peneliti menggunakan jenis metode *Research and Development* (R&D) dan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahapan ini ialah tahapan awal peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran EMI-PPKN dengan melakukan analisis melalui kegiatan observasi kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara bersama kepala sekolah dan guru wali kelas V.B, hal ini bertujuan untuk menentukan dan bahan pertimbangan dalam membuat media pembelajaran EMI-PPKN sehingga media yang di kembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru maupun siswa untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut serta membantu menyelesaikan kesenjangan yang ada di kelas. Analisis yang dilakukan peneliti yaitu Analisis kurikulum, Analisis kebutuhan, Analisis materi, Analisis Media ensiklopedia sebelumnya.

Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini perancangan produk dan penyusunan media pembelajaran berupa EMI-PPKN (Ensiklopedia Mini Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut bertujuan dalam menghasilkan *Prototype 1* media pembelajaran berupa media pembelajaran EMI-PPKN (Ensiklopedia Mini Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran). Desain media pembelajaran EMI-PPKN ini dibuat dengan menggunakan *software* aplikasi canva yang dihubungkan dengan aplikasi *Heyzine Flipbooks*.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Dalam tahapan ini peneliti akan membuat produk sesuai dengan rancangan. Setelah membuat rancangan kemudian produk tersebut divalidasi oleh validator ahli. Produk dirancang akan melewati tahap revisi sesuai dengan arahan validator. Setelah melakukan validasi akan mendapatkan hasil penilaian, komentar saran dari validator yang akan diperbaiki sesuai arahan dalam pengembangan media. pembelajaran EMI-PPKN pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dikelas V Sekolah Dasar. Hasil dalam penelitian pengembangan pertama disebut *prototype 1*, maka dikembangkan oleh peneliti, selanjutnya ini dengan melaksanakan validasi pada *prototype 1* terhadap pakar atau ahli yang disebut validator yang terdiri dari ahli media, ahli materi dan ahli

Bahasa.

SIMPULAN

Pengembangan produk media pembelajaran EMI-PPKN berbasis digital tematik kelas V di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran EMI-PPKN menggunakan model ADDIE pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab berkategori “**Sangat Valid**” dengan persentase rata-rata sebesar 90.83%. Penilaian tersebut didapat dari hasil validasi media, validasi materi dan validasi Bahasa.

Media pembelajaran EMI-PPKN pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab dengan menggunakan model ADDIE berkategori sangat praktis dilihat berdasarkan hasil penyebaran kuisioner respon kepada guru dan siswa secara *one to one* (Perorangan) maupun *small group* (Kelompok kecil) Hasil penilaian angket respon guru memperoleh nilai 86.66% dikategorikan “**Sangat praktis**”. Angket respon siswa *one to one* (Perorangan) memperoleh nilai 93.88% dengan kategori “**Sangat praktis**” selanjutnya kegiatan uji coba kepraktisan menggunakan kegiatan uji coba *small group* memperoleh nilai 91.88% yakni kategori “**Sangat praktis**”. Berdasarkan kedua aspek tersebut maka di simpulkan bahwasanya pengembangan media pembelajaran EMI-PPKN berbasis digital yang dikembangkan valid, dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- AK, M. F., Darmayani, S., Nendissa, S. J., Arifudin, O., Anggaraeni, F. D., Hidana, R., Marantika, N., Arisah, N., & Ahmad, N. (2021). *PEMBELAJARAN DIGITAL*. Penerbit Widina.
- Jayani, A., Astuti, E. P., Purwaningsih, W. I., & Wibowo, B. (2020). Lembar kerja siswa matematika berbasis etnomatematika setting historical K.H Ahmad Dahlan di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM)*, 2(2), 106–113.
- khodijah, nur , juliansyah putra, M. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas 5 Sdn Karang Mukti. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Mohamad, sumantri syarif. (2016). *Model Pembelajaran Terpadu di sekolah dasar*.
- Nur, F., & Mattoliang, L. A. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Nas Media Pustaka.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan*.